



Nakes Segera Divaksin Booster Kedua

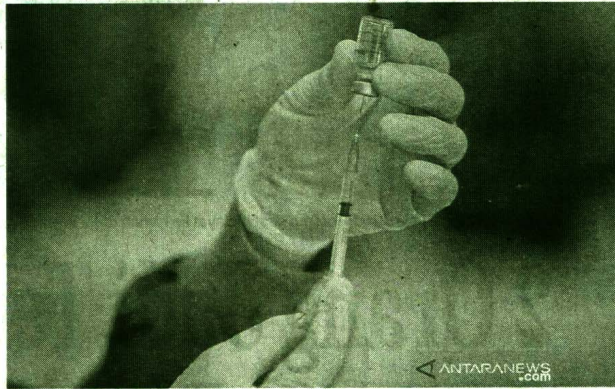
YOGYA (MERAPI) - Sekitar 12.000 tenaga kesehatan di Kota Yogyakarta segera memperoleh vaksinasi Covid-19 booster kedua di masing-masing fasilitas pelayanan kesehatan tempat mereka bekerja.

"Pemberian vaksinasi booster kedua untuk tenaga kesehatan (nakes) sudah bisa dilakukan. Sekarang, kami sedang meminta masing-masing fasilitas pelayanan kesehatan mendata mereka," kata Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Lana Unwanah, Selasa (2/8).

Khusus untuk puskesmas, juga akan mendata nakes dari fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di wilayah masing-masing, seperti klinik kesehatan, dokter praktik pribadi hingga bidan praktik pribadi.

Jenis vaksin yang akan digunakan untuk vaksinasi booster kedua bagi nakes adalah Moderna atau sesuai dengan jenis vaksin yang diterima saat booster pertama. Hanya saja, jumlah vaksin Moderna yang ada di Kota Yogyakarta untuk saat ini terbatas karena masa penyimpanan dibatasi dengan masa pakai yang tidak terlalu panjang.

Dengan demikian, lanjut dia, pengajuan distribusi vaksin untuk booster nakes akan dilakukan sesuai kebutuhan yang diajukan oleh fasilitas pelayanan kesehatan. "Vaksin yang dikirim



Petugas bersiap menyuntikkan vaksin Covid-19 produksi Sinovac saat pelaksanaan vaksinasi massal untuk tenaga kesehatan di Graha Sabha UGM, Sleman, Kamis (28/1/2021) lalu.

biasanya sudah mendekati kedaluwarsa sehingga harus segera digunakan. Sampai saat ini, sudah ada rumah sakit yang mengajukan kebutuhan vaksin untuk booster," katanya dilansir dari Antara.

Nantinya, vaksinasi booster kedua untuk nakes akan dilakukan dengan strategi khusus untuk meminimalkan

dampak pada pelayanan kesehatan yang dimungkinkan timbul karena nakes mengalami kejadian ikutan pascaimunisasi (KIPI).

Vaksinasi booster kedua akan dilakukan menjelang akhir pekan dan dilakukan bertahap. "Artinya, tidak semua nakes yang ada di sebuah fasilitas pelayanan kesehatan mendapat vaksin

pada hari yang sama," ujarnya.

Strategi tersebut diterapkan karena dimungkinkan terjadi KIPI bagi nakes yang menerima vaksinasi dan akan mempengaruhi layanan kesehatan kepada masyarakat.

Sementara itu, Koordinator Tim Percepatan Vaksinasi Kota Yogyakarta Kris Sarjono Sutejo mengatakan, vaksinasi booster pertama sudah mencapai hampir 93 persen dari sasaran. "Kami akan terus melakukan vaksinasi booster pertama hingga seluruh sasaran ter-vaksin. Harus dituntaskan," katanya.

Meskipun demikian, dimungkinkan penerima vaksinasi booster pertama di Kota Yogyakarta tersebut tidak semuanya adalah warga Kota Yogyakarta. "Mungkin sekitar 10 persen adalah warga dari luar kota yang melakukan vaksinasi di Kota Yogyakarta. Tetapi perlu diingat, ada pula warga Kota Yogyakarta yang mungkin juga melakukan vaksinasi di luar kota," ucapnya.

Oleh karenanya, Kris meminta lurah dan camat untuk melakukan pengecekan langsung ke masyarakat guna memastikan jumlah warga Kota Yogyakarta yang sudah mendapat vaksinasi booster pertama.

"Data harus dicocokkan lagi dengan kondisi faktual di lapangan. Karena mungkin ada warga Kota Yogyakarta yang melakukan vaksinasi di luar kota," katanya. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005